



Menristekdikti Resmikan Fasilitas Tissue Culture PT RAPP

Optimalisasi produksi bibit tanaman untuk industri kehutanan berkelanjutan melalui penelitian dan pengembangan mutakhir

Pangkalan Kerinci, Riau-Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) Mohamad Nasir resmikan Gedung Laboratorium Kultur Jaringan atau Kerinci Tissue Culture Laboratory milik PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP), hari ini, Minggu (1/09/2019).

Gedung Laboratorium Kultur Jaringan Kerinci atau *Kerinci Tissue Culture (KTC) Laboratory* merupakan fasilitas produksi tanaman eukaliptus dengan teknologi kultur jaringan. Teknologi kultur jaringan dapat meningkatkan jumlah produksi bibit tanaman eukaliptus secara lebih efektif dan efisien untuk penanaman skala besar karena dapat diproduksi bersamaan dalam waktu singkat.

Kultur jaringan sebagai bagian dari Departemen Penelitian dan Pengembangan (R&D) RAPP – unit usaha APRIL Group – fokus dalam melakukan berbagai penelitian untuk mengembangkan bibit berkualitas unggul sebelum ditanam. Departemen R&D didukung 125 peneliti yang meneliti dan menyeleksi klon terbaik guna menemukan bibit unggul dengan karakter yang cepat tumbuh, tahan terhadap hama dan penyakit, serta memiliki sifat kayu yang cocok dengan kebutuhan industri. RAPP menggelontorkan investasi hingga 5 juta dollar AS untuk pembangunan KTC tersebut.

“Setelah mendapatkan klon terbaik, fasilitas Kultur Jaringan Kerinci yang baru ini akan memperbanyaknya. Dengan begitu, proses penanaman hingga pemanenan kami akan lebih efektif dan efisien,” ujar Ali Shabri selaku Direktur Operasional Support PT RAPP.



Dengan nilai investasi hingga 5 juta dollar AS, KTC mengerjakan kegiatan produksi bibit eukaliptus yang diawali dengan pembuatan media yang digunakan untuk tahap multiplikasi, elongasi dan perakaran. Dalam tahap multiplikasi para pekerja yang mayoritas perempuan memperbanyak tunas eukaliptus dilanjutkan dengan tahap elongasi hingga batang tunas tumbuh tinggi. Pada tahap akhir, tanaman tersebut diinduksi untuk membentuk akar. Selanjutnya tanaman tersebut dipelihara diruangan dimana suhu, kelembaban dan pencahayaan dikendalikan dengan baik agar tanaman dapat beradaptasi di ruangan terbuka.

“Seluruh ruangan dan pekerja yang berada di New KTC harus selalu dalam keadaan steril agar kualitas bibit eukaliptus yang dihasilkan melalui metode kultur jaringan ini dapat terjaga,” lanjut Ali.

Kerinci Tissue Culture memiliki fasilitas 16 growth room yang dapat memproduksi sebanyak 36 juta bibit eukaliptus per tahun, jumlah ini setara dengan target produksi sebanyak 24.730 bibit per bulan untuk setiap pekerja.

##

Tentang APRIL:

Grup APRIL adalah produsen fiber, pulp dan kertas terkemuka yang beroperasi di Provinsi Riau, Indonesia. Kami berkomitmen terhadap keberlanjutan dalam berbisnis serta di lanskap yang lebih luas di mana kami beroperasi. Di bawah model perlindungan produksi, kami mengadopsi tujuan 1-untuk-1 dimana setiap satu hektar hutan tanam, kami melakukan konservasi dan restorasi 1 hektar ekosistem hutan alam dan telah berhasil memulihkan sekitar 370.000 hektar hutan, termasuk proyek restorasi lahan gambut terbesar di Indonesia. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.aprilasia.com dan ikuti Twitter kami di @aprilpulp.

Contact person:

Budhi Firmansyah
Corporate Communications
budhi_f@aprilasia.com